

PEMBERDAYAAN TEKNIK SAMBUNG PUCUK (Grafting) PADA TANAMAN RAMBUTAN (*Nephelium Lappaceum* L.)

Marlan Efendy Unto

Universitas Pattimura

* Email korespondensi: marlanunto@gmail.com

Abstrak

*Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat di daerah tertentu. Pemberdayaan teknik sambung pucuk (grafting) pada tanaman rambutan (*Nephelium Lappaceum* L) dilaksanakan pada tanggal 30, November 2023 di Desa Haruru, Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan sekaligus tata cara melakukan teknik sambung pucuk yang baik dan benar, guna menjadi solusi dari masalah pada budidaya tanaman rambutan. Metode yang digunakan adalah metode demplot (Demonstrasi Plot) yaitu salah satu metode penyuluhan dengan cara membuat lahan percontohan sehingga petani sebagai pelaku utama bisa melihat dan membuktikan dari objek yang didemonstrasikan. Hasil dari pemberdayaan teknik sambung pucuk pada tanaman rambutan adalah para petani mengetahui teknik sambung pucuk (grafting) yang baik dan benar dan bisa merealisasikan langsung pada tanaman budidaya mereka sendiri.*

Kata kunci: Pemberdayaan, Sambung pucuk, Rambutan, Desa Haruru

Abstract

*The Real Work Lecture Program (KKN) is one of the learning processes and a form of student service to the community and directly identifies and handles problems that are being faced by the community in certain areas. The empowerment of grafting techniques on rambutan plants (*Nephelium Lappaceum* L) will be carried out on November 30, 2023 in Haruru Village, Amahai District, Central Maluku District. This activity aims to provide knowledge as well as procedures for doing good and correct shoot splicing techniques, in order to be a solution to problems in the cultivation of rambutan plants. The method used is the demplot method (Demonstration Plot), which is one of the extension methods by making pilot land so that farmers as the main actors can see and prove from the objects demonstrated. The result of empowering shoot grafting techniques in rambutan plants is that farmers know good and correct grafting techniques and can realize them directly on their own cultivated plants.*

Keywords: Empowerment, shoot, Rambutan, Haruru village

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya di Desa Haruru, Kecamatan Amahai, Kab Maluku.Tengah (Zainuddin dkk, 2019).

KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pemberdayaan Teknik Sambung Pucuk (Grafting) pada Tanaman Rambutan di Desa Haruru Bersama Petani. dilaksanakan oleh saya dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa.

Defenisi Sambung pucuk atau grafting menurut kampus tani merupakan salah satu metode perbanyak vegetatif buatan yang digunakan untuk memperbaiki sifat tanaman, baik sifat yang berkaitan kualitas ataupun yang berkaitan dengan kuantitas. Pada prinsipnya, sambung pucuk (grafting) adalah penyatuan dua bagian tanaman yang masih aktif sedemikian rupa sehingga keduanya dapat bergabung menjadi satu tanaman utuh yang akan terbentuk jaringan kambium baru yang kompatibel (serasi) dan akan bertautan.

Sambung pucuk (grafting), ini biasanya digunakan untuk memperbaiki kualitas maupun kuantitas bibit rambutan yang ditanam dari bijinya, dimana jika bibit rambutan dari biji ditanam tanpa ada perlakuan seperti grafting, maka waktu berbuah cukup lama, pohon akan tumbuh tinggi dan tidak jarang sifatnya menyimpang dari tanaman induknya, serta sulit membedakan antara tanaman yang jantan dan betina. Sedangkan bibit rambutan yang dilakukan perlakuan seperti sambung pucuk, dapat membuat tanaman rambutan cepat berbuah, postur pohon lebih pendek dan kualitasnya dapat ditentukan dengan penggunaan entres dari tanaman yang produktivitasnya tinggi. Dalam melakukan sambung pucuk ada dua bagian penting yang harus siap dalam waktu bersamaan, bagian yang pertama adalah batang bawah yang berfungsi dalam sistem perakaran dan yang kedua adalah batang atas (entris) yang diambil dari pohon induk untuk kemudian disambungkan ke batang bawah.

Dalam Program KKN Tematik ini Mahasiswa memberikan edukasi bagi para petani melalui sosialisasi sambung pucuk (grafting) pada tanaman rambutan di Desa Harurru, kec. Amahai, kab. Maluku Tengah. Oleh karena itu, diharapkan program KKN Tematik dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para petani maupun mahasiswa karena dengan diadakannya KKN Tematik dapat membantu para petani dalam penambahan wawasan, Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang sosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

2. METODE

Pemberdayaan teknik sambung pucuk (grafting) pada tanaman rambutan (*Nephelium Lappaceum* L.) dilakukan di Desa haruru, Kec. Amahai, Kab, Maluku Tengah yang berlangsung pada tanggal 30 November 2023 pada pukul 14.00 – 15.30 WIT. Kegiatan sosialisasi di ikuti oleh 5 peserta. Metode yang digunakan adalah metode Demplot, Demplot (Demonstrasi Plot) merupakan salah satu metode penyuluhan dengan cara membuat lahan percontohan sehingga petani sebagai pelaku utama bisa melihat dan membuktikan dari objek yang didemonstrasikan. Alat dan bahan yang digunakan adalah pisau atau cutter, lakban grafting, plastik es, gunting okulasi, bibit rambutan dari persemaian, batang atas (entris) tanaman rambutan dari tanaman unggul, produktif, dan sehat. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan biaya seadaya Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang ke-1. Sasaran Kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat/Petani Desa Haruru. Susunan acara pada kegiatan ini meliputi pembukaan, pemaparan materi, praktek teknik sambung pucuk (grafting), meliputi : (Pensterilan alat yang digunakan, Penyiapan batang bawah tanaman rambutan (bibit hasil persemaian dari biji), Pemilihan batang atas tanaman rambutan (entris), Pemotongan batang bawah, Pembelahan pada batang bawah, penyayatan entres, penyisipkan belahan batang bawah, Pengikatan penyambungan dengan kertas grafting, Pemasangan penutup pada bibit sambung pucuk.), sesi Tanya jawab dan penutup.



Gambar 1. Alat dan Bahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sosialisasi tata cara sambung pucuk pada tanaman rambutan adalah petani mengetahui teknik grafting dan bisa mempraktekkan langsung pada tanaman budidaya mereka sendiri. Petani sulit membedakan antara rambutan jantan dan betina sehingga kegiatan ini menjadi solusi dari masalah yang terjadi saat ini. Hal ini diperkuat pula oleh Soeroso (2012). Sambung pucuk (grafting) yang mana manfaatnya yaitu untuk membuat tanaman unggul dimana sifat tanaman yang dijadikan batang atas dan batang bawah memang sudah unggul, membantu memperbaiki bagian pohon yang rusak, serta membantu mempercepat pertumbuhan tanaman. Selain itu jika di lakukan sambung pucuk maka akan diperoleh tanaman yang unggul baik dari segi kualitasnya yaitu unggul dari segi perakarannya dan juga dari segi produksinya hal itu dikarenakan penggabungan antara kedua tanaman yang telah terkombinasi tersebut dipilih dari tanaman yang unggul. Selain itu juga setelah dilakukannya penyambungan maka akan didapatkan tanaman yang berbunga dan berbuah dalam waktu yang singkat, dihasilkan tanaman yang sifat berbuahnya sama dengan idukannya tanaman yang dapat diatur agar tanaman memberikan hasil yang lebih baik, dan bisa membantu memperbaiki permasalahan utama masyarakat/para petani di Desa Haruru, yang dimana tidak perlu lagi khawatir untuk pemilihan pohon jantan dan pohon betina.

Pada sesi Tanya jawab, beberapa petani yang menanyakan keunggulan dari teknik grafting dan komposisi yang baik dalam budidaya rambutan. Keunggulan dari grafting yaitu bisa diketahui jenis tanamannya jantan atau betina sehingga bisa disesuaikan pada saat penanaman, untuk menghasilkan buah rambutan dibutuhkan rambutan betina untuk menghasilkan buah tetapi bukan berarti tidak membutuhkan rambutan jantan dalam budidaya akan tetapi jumlahnya sedikit. Hasil observasi di lapang : makin dekat jarak antara tanaman betina ke tanaman jantan, umumnya buahnya akan lebih banyak. Selain perbandingan sex ratio, jarak yang baik untuk tanaman betina dan jantan juga perlu diperhatikan agar produktivitas tanaman berjalan secara optimal. Teknik menyambung (grafting) bisa dijadikan sebagai solusi untuk mendapatkan bahan tanam rambutan dengan kelamin yang jelas.

Persentase keberhasilan sambung pucuk rambutan ditunjukkan dengan kasegaran batang entris yang masih segar. Indikator entris terlihat segar dilihat dari daun dan batang entris yang masih menunjukkan warna hijau dan tidak menampilkan tanda-tanda kelayuan, serta memiliki mata tunas (minimal 2 mata tunas). Selain itu, pada batang entris terdapat dua atau tiga daun yang tidak gugur. Keberhasilan sambung pucuk ini diduga karena terjadi penyatuan sel antara batang bawah dan sel batang atas.



Gambar 2. Proses Sambung Pucuk

4. KESIMPULAN

Program KKN TEMATIK INDIVIDU Tentang “Pemberdayaan para petani melalui teknik sambung pucuk (grafting) pada tanaman rambutan di Desa Haruru, Kec. Amahai, kab. Maluku Tengah” Maksud dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan sekaligus tata cara melakukan teknik sambung pucuk yang baik dan benar.

Program ini dipilih sebagai salah satu bentuk untuk menambah pengetahuan masyarakat/para petani mengenai teknik sambung pucuk (grafting), yang berguna untuk meningkatkan produktivitas pada tanaman rambutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iin Martin Nova, 2020. Penerapan sambung pucuk (grafting) pada tanaman cabai; fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/13231/2/perpus%20pusat.pdf>
- Langkah Pengembangan Budidaya Tanaman Alpukat Sambung - Jitunews.com.” Diakses 7 Desember 2020.
- BPPKP. (2015, 09 27). DEMONSTRASI PLOT PENANAMAN PADI DI SALAMAN GUNA Mendukung Keberhasilan Program Swasebada Pangan. Distanpangan. <https://www.kampustani.com/sambung-pucuk-rambutan/>
- <https://www.scribd.com/document/558523162/Data-Profil-desa-haruru-Kab-Maluku-Tengah-MP-Muhammad-Faqih-Karepesina-H2>